

FAKTOR KETERLAMBATAN PADA PEMBANGUNAN PROYEK RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK

Moh Azlansyah¹, Hasan Dani²

Program Studi D4 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Surabaya. Telp (031) 8280009. Email: mohazlansyah085@gmail.com

Abstrak

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan dan sering kali terdapat ketidak sesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan yang mengakibatkan keterlambatan pembangunan. Semakin kompleks proyek maka semakin besar proyek mengalami keterlambatan pembangunan, salah satunya adalah Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden yang berkaitan dengan pembangunan rumah sakit, seperti site manager, quality control, pelaksana, dan pekerja. Hasil kuisioner akan dianalisis untuk uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis rangking. Berdasarkan hasil analisis rangking faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan pembangunan proyek Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik adalah kesalahan dokumen desain dan faktor yang paling tidak berpengaruh adalah cuaca panas. Proyek pembangunan harus direncanakan sedetail mungkin agar menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat mengakibatkan keterlambatan proyek.

Kata Kunci: Faktor Keterlambatan, Penyebab Keterlambatan, Kuisioner

Abstract

A construction project is a series of works related to development and there is often a discrepancy between planning and implementation which results in delays in construction. The more complex the project, the greater the project will experience development delays, one of which is Muhammadiyah Gresik Hospital. This study used the method of distributing questionnaires directly to respondents related to hospital construction, such as site managers, quality control, implementers, and workers. The results of the questionnaire will be analyzed for validity, reliability and ranking analysis. Based on the results of the ranking analysis, the factor that has the most influence on delays in the construction of the Muhammadiyah Gresik Hospital project is design document errors and the factor that has the least effect is hot weather. Development projects must be planned in as much detail as possible in order to avoid mistakes that can result in project delays.

Keywords: Factors of Delay, Causes of Delay, Questionnaire

PENDAHULUAN

Proyek Konstruksi merupakan suatu rangkaian pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan dengan proses mengolah sumber daya yang memiliki batasan waktu tertentu (Jaya et al., 2021). Pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung sering dijumpai terdapat ketidakcocokan antara perencanaan dengan realisasi yang mengakibatkan penambahan waktu pelaksanaan dan pembengkakan biaya pelaksanaan sehingga proyek konstruksi mengalami keterlambatan (Ardika et al., 2014). Agar proyek konstruksi tidak terhambat, diperlukan metode pelaksanaan yang

tepat agar dapat menghasilkan kinerja proyek yang optimal.

Metode pelaksanaan konstruksi merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi gedung yang mempengaruhi keoptimalan kinerja proyek. Peninjauan metode pada saat pelaksanaan konstruksi mencakup beberapa aspek yang menjadi prioritas konstruksi agar proyek dapat berjalan dengan optimal (Megawati & Jawa, 2017). Pelaksanaan proyek konstruksi selalu rentan terhadap munculnya permasalahan, semakin tinggi tingkat kompleks proyek semakin besar kemungkinan masalah yang terjadi. Keterlambatan pekerjaan konstruksi akibat kendala atau masalah

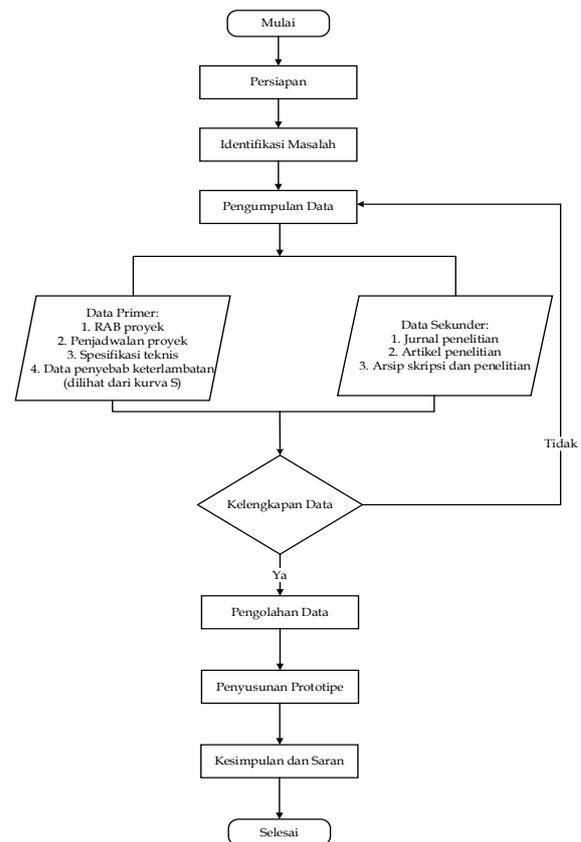
menyebabkan penyelesaiannya tidak sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. (Hassan et al., 2016).

Keterlambatan proyek memiliki arti penambahan waktu pelaksanaan kegiatan pembangunan dari rencana awal yang telah ditetapkan dan tercantum pada dokumen kontrak (Sakinah et al., 2015). Jadwal tersebut menjadi tolak ukur bahwa proyek dapat dikatakan terlambat atau tidak. Keterlambatan proyek konstruksi pada kontraktor umumnya disertai dengan tuntutan biaya, konflik, dan penyimpangan kualitas yang mengakibatkan kerugian (Hassan et al., 2016). Proyek yang sering kali terhambat pembangunannya adalah proyek konstruksi bangunan gedung, salah satunya adalah proyek pembangunan Rumah Sakit.

Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang dipergunakan sebagai pemberi layanan kesehatan kepada masyarakat dengan fasilitas berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat. Rumah sakit ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasien untuk menyelesaikan masalah kesehatan (Listiyono, 2015). Dalam pemenuhan tuntutan pasien diperlukan fasilitas yang memadai, salah satunya ada penyediaan ruangan sesuai fungsi. Bangunan rumah sakit merupakan bangunan yang kompleks sehingga pelaksanaan pembangunannya rawan terdapat keterlambatan. Terdapat beberapa faktor keterlambatan yang harus diidentifikasi dalam pembangunan agar pekerjaan dapat bekerja optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan data hasil kuisisioner yang diambil secara langsung dari responden di lapangan. Kuisisioner disebar kepada responden sebanyak 30 orang yang terdiri dari *site manager*, *quality control*, pelaksana, pengawas, *surveyour*, dan pekerja yang terlibat secara langsung pada proses pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah di Kabupaten Gresik. Hasil kuisisioner responden kemudian dianalisis untuk diuji validitas, uji reabilitas, dan analisis rangking. Hasil dari analisis rangking dipergunakan sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.



Gambar 1. Diagram Alir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekaptulasi Kuisisioner

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Responden

NO ITEM	Pilihan Jawaban					JUMLAH RESPONDEN
	STB	TB	CB	B	SB	
1	0	0	3	14	13	30
2	0	0	6	5	19	30
3	0	0	6	10	14	30
4	0	0	5	11	14	30
5	0	0	5	11	14	30
6	0	0	3	15	12	30
7	0	0	5	13	12	30
8	1	0	8	14	7	30
9	1	0	7	14	8	30
10	0	2	4	6	18	30
11	1	7	4	10	8	30
12	0	0	9	9	12	30
13	0	0	2	12	16	30
14	0	0	3	13	14	30
15	1	0	1	13	15	30
16	1	0	3	11	15	30
17	0	0	2	15	13	30
18	0	0	5	15	10	30
19	0	0	4	10	16	30
20	0	0	1	5	24	30
21	0	0	5	20	5	30
22	0	0	5	12	13	30

NO ITEM	Pilihan Jawaban					JUMLAH RESPONDEN
	STB	TB	CB	B	SB	
23	0	1	7	12	10	30
24	0	1	9	17	3	30
25	0	2	6	13	9	30
26	0	0	2	11	17	30
27	0	0	5	13	12	30
28	0	0	2	16	12	30
29	0	0	6	11	13	30
30	0	0	4	14	12	30
31	0	0	9	12	9	30
32	0	0	3	10	17	30
33	0	0	8	10	12	30
34	0	0	6	13	11	30
35	0	0	6	14	10	30
36	0	5	7	12	6	30
37	13	10	7	0	0	30
38	0	3	12	8	7	30
39	0	1	7	11	11	30
40	0	0	3	12	15	30
41	0	0	5	14	11	30
42	0	0	4	18	8	30
43	0	0	5	9	16	30
44	0	0	5	15	10	30
45	0	0	4	15	11	30
46	0	0	4	16	10	30
47	0	0	7	14	9	30
48	0	0	8	14	8	30
49	0	0	5	13	12	30
50	0	1	2	10	17	30
51	0	0	5	10	15	30
52	0	0	2	14	14	30
53	0	0	2	12	16	30
54	6	4	4	7	9	30
55	1	5	9	8	7	30
56	1	1	3	18	7	30
57	1	1	1	8	19	30

Hasil kuisioner pada tabel 1 merupakan data kuisioner yang diambil secara langsung kepada responden sebanyak 30 orang dan berisi 57 item pernyataan.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini mempergunakan software berupa IBM SPSS 26.00. Item pernyataan disebut valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. $Df = n - 2$
 $Df = 30 - 2 = 28$, $\alpha = 0,05$, sehingga r-tabel = 0,361 sesuai dengan lampiran 18.
2. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil dikatakan valid.
3. Jika r-hitung kurang dari r-tabel maka hasil dikatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

PERNYATAAN	R-HITUNG	KETERANGAN
X1	0,129	TIDAK VALID
X2	0,646	VALID
X3	0,37	VALID
X4	0,319	TIDAK VALID
X5	0,374	VALID
X6	-0,09	TIDAK VALID
X7	0,13	TIDAK VALID
X8	0,215	TIDAK VALID
X9	0,441	VALID
X10	0,614	VALID
X11	0,223	TIDAK VALID
X12	0,524	VALID
X13	0,044	TIDAK VALID
X14	0,505	VALID
X15	0,709	VALID
X16	0,554	VALID
X17	0,304	TIDAK VALID
X18	0,614	VALID
X19	0,638	VALID
X20	0,21	TIDAK VALID
X21	0,129	TIDAK VALID
X22	0,596	VALID
X23	0,424	VALID
X24	0,579	VALID
X25	0,585	VALID
X26	0,459	VALID
X27	0,565	VALID
X28	0,31	TIDAK VALID
X29	0,551	VALID
X30	0,466	VALID
X31	0,564	VALID
X32	0,36	TIDAK VALID
X33	0,432	VALID
X34	0,437	VALID
X35	0,231	TIDAK VALID
X36	0,58	VALID
X37	0,529	VALID
X38	0,529	VALID
X39	0,524	VALID
X40	0,234	TIDAK VALID
X41	0,463	VALID

PERNYATAAN	R-HITUNG	KETERANGAN
X42	0,436	VALID
X43	0,551	VALID
X44	0,592	VALID
X45	0,395	VALID
X46	0,486	VALID
X47	0,594	VALID
X48	0,582	VALID
X49	0,399	VALID
X50	0,643	VALID
X51	0,539	VALID
X52	-0,097	TIDAK VALID
X53	0,364	VALID
X54	0,869	VALID
X55	0,831	VALID
X56	0,537	VALID
X57	0,408	VALID

Berdasarkan tabel 2, dari total 57 total indikator pernyataan pada kuisioner terdapat 15 indikator pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilainya < r-tabel yakni 0,361. Terdapat 15 indikator pernyataan yang tidak valid tersebut wajib dikeluarkan. Penyebab item pernyataan tidak valid dikarenakan hasil keseluruhan kuisioner responden tidak menjawab secara konsisten terhadap satu item pernyataan, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid wajib dikeluarkan dari faktor.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 26.00. Indikator pernyataan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Rekapitulasi hasil uji reabilitas dari faktor penyebab keterlambatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

PERNYATAAN	RATA2	KETERANGAN
X1	0,543	REABILITAS MODERAT
X2	0,530	REABILITAS MODERAT
X3	0,531	REABILITAS MODERAT
X4	0,532	REABILITAS MODERAT
X5	0,536	REABILITAS MODERAT
X6	0,540	REABILITAS MODERAT
X7	0,536	REABILITAS MODERAT
X8	0,551	REABILITAS MODERAT

PERNYATAAN	RATA2	KETERANGAN
X9	0,542	REABILITAS MODERAT
X10	0,532	REABILITAS MODERAT
X11	0,548	REABILITAS MODERAT
X12	0,536	REABILITAS MODERAT
X13	0,535	REABILITAS MODERAT
X14	0,531	REABILITAS MODERAT
X15	0,532	REABILITAS MODERAT
X16	0,541	REABILITAS MODERAT
X17	0,542	REABILITAS MODERAT
X18	0,533	REABILITAS MODERAT
X19	0,532	REABILITAS MODERAT
X20	0,539	REABILITAS MODERAT
X21	0,543	REABILITAS MODERAT
X22	0,532	REABILITAS MODERAT
X23	0,529	REABILITAS MODERAT
X24	0,537	REABILITAS MODERAT
X25	0,538	REABILITAS MODERAT
X26	0,536	REABILITAS MODERAT
X27	0,535	REABILITAS MODERAT
X28	0,542	REABILITAS MODERAT
X29	0,546	REABILITAS MODERAT
X30	0,536	REABILITAS MODERAT
X31	0,535	REABILITAS MODERAT
X32	0,546	REABILITAS MODERAT
X33	0,534	REABILITAS MODERAT
X34	0,537	REABILITAS MODERAT
X35	0,537	REABILITAS MODERAT
X36	0,536	REABILITAS MODERAT
X37	0,541	REABILITAS MODERAT
X38	0,531	REABILITAS MODERAT
X39	0,532	REABILITAS MODERAT
X40	0,542	REABILITAS MODERAT
X41	0,544	REABILITAS MODERAT
X42	0,545	REABILITAS MODERAT
X43	0,539	REABILITAS MODERAT
X44	0,541	REABILITAS MODERAT
X45	0,540	REABILITAS MODERAT

PERNYATAAN	RATA2	KETERANGAN
X46	0,531	REABILITAS MODERAT
X47	0,535	REABILITAS MODERAT
X48	0,536	REABILITAS MODERAT
X49	0,536	REABILITAS MODERAT
X50	0,532	REABILITAS MODERAT
X51	0,531	REABILITAS MODERAT
X52	0,545	REABILITAS MODERAT
X53	0,541	REABILITAS MODERAT
X54	0,531	REABILITAS MODERAT
X55	0,528	REABILITAS MODERAT
X56	0,531	REABILITAS MODERAT
X57	0,537	REABILITAS MODERAT

Berdasarkan tabel 3, hasil uji reabilitas secara keseluruhan adalah reliabel karena nilai hasil dari *cronbach's alpha* dari masing-masing item pernyataan lebih dari 0,6.

Analisis Rangking

Tahapan setelah melakukan uji validitas dan reabilitas adalah analisis rangking secara keseluruhan terhadap indikator pernyataan tentang faktor mana yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan proyek pembangunan rumah sakit Muhammadiyah Gresik. Perhitungan analisis rangking menggunakan software IBM SPSS 26.00 dan *microsoft excel*. Data yang tidak valid dari tabel 4.B.1 akan dihilangkan pada perhitungan analisis rangking. Rekapitulasi secara keseluruhan analisis rangking berdasarkan rata-rata pilihan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Rangking

RANK	ITEM	MEAN	PERNYATAAN
1	X26	4,500	Kesalahan dalam dokumen desain
2	X53	4,467	Curah hujan tinggi
3	X50	4,434	Keterlambatan pengadaan bahan
4	X2	4,433	Komunikasi dan koordinasi yang buruk oleh pengguna jasa dan pihak lain yang berkaitan dengan proyek.
	X57	4,433	Lokasi pelaksanaan yang susah diakses

RANK	ITEM	MEAN	PERNYATAAN
5	X18	4,400	Kualitas pekerja kontraktor kurang
6	X13	4,367	Penggunaan metode pelaksanaan yang kurang efektif
	X14	4,367	Komunikasi yang buruk antara kontraktor dengan sub kontraktor
7	X43	4,367	Kecelakaan saat penggunaan peralatan
8	X51	4,333	Perubahan jenis spesifikasi material
9	X10	4,333	Negosiasi dan penawaran harga yang rendah
10	X5	4,300	Keterlambatan persetujuan shop drawing
	X15	4,300	Konflik antara kontraktor dengan sub kontraktor
11	X3	4,267	Keterlambatan dalam pengambilan keputusan
	X22	4,267	Konsultan tidak kompeten
	X30	4,267	Penentuan durasi waktu kerja yang kurang
12	X45	4,233	Skill pekerja alat kurang
	X49	4,233	Banyaknya kerusakan bahan akibat kelalaian
13	X27	4,233	Konsultan yang tidak kompeten
	X29	4,233	Rencana runtutan kerja yang kurang baik dan efektif
14	X37	4,200	Kurangnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja
	X41	4,200	Peralatan yang rusak
	X46	4,200	Kesulitan dalam pencarian bahan
15	X17	4,167	Manajemen pengerjaan yang buruk
16	X34	4,167	Ketidaksiplinan tenaga kerja
	X44	4,167	Produktivitas yang rendah
17	X33	4,133	Tenaga kerja kurang kompeten
	X42	4,133	Kurangnya perawatan dan operasional alat
18	X12	4,100	Kenaikan harga bahan atau material yang menyebabkan pembengkakan dana

RANK	ITEM	MEAN	PERNYATAAN
19	X39	4,067	Kesejahteraan tenaga kerja tidak diperhatikan
	X47	4,067	Kenaikan harga barang
20	X23	4,033	Keterlambatan dalam pengawasan dan persetujuan dokumen
21	X31	4,000	Ketidaksesuaian pemahaman gambar antara konsultan dengan kontraktor
	X48	4,000	Kondisi penyimpanan bahan yang kurang baik
22	X25	3,967	Tidak fleksibel
	X56	3,967	Pengaruh kondisi tanah
23	X9	3,933	Durasi proyek terlalu pendek
24	X24	3,733	Komunikasi pengawas yang buruk dengan pihak lain
25	X36	3,633	Fasilitas istirahat tenaga kerja yang kurang memadai
	X38	3,633	Kurangnya motivasi bekerja
26	X55	3,500	Demo dari warga akibat pengerjaan proyek
27	X54	3,300	Kondisi cuaca panas

Berdasarkan tabel 4 yang menduduki peringkat atas untuk rangking faktor keterlambatan pembangunan rumah sakit Muhammadiyah Gresik adalah kesalahan dokumen desain, curah hujan tinggi, Komunikasi dan koordinasi yang buruk oleh pengguna jasa dan pihak lain yang berkaitan dengan proyek, dan lokasi pelaksanaan yang susah diakses. Sedangkan faktor terendah adalah demo dari warga akibat pengerjaan proyek dan kondisi cuaca panas.

SIMPULAN

Faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik berdasarkan analisis rangking dari hasil rata-rata pilihan responden adalah kesalahan dokumen desain dengan nilai mean sebesar 4,500, curah hujan tinggi dengan nilai mean sebesar 4,467, dan keterlambatan pengadaan bahan dengan nilai mean sebesar 4,433. Faktor terendah adalah kondisi cuaca panas dengan nilai mean sebesar 3,300, demo dari warga akibat pengerjaan proyek dengan nilai mean sebesar 3,500, kurangnya motivasi bekerja dan fasilitas tenaga

kerja yang kurang memadai dengan nilai mean yang sama yakni 3,633.

Saran

Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki item-item pernyataan yang tidak valid dan perlu ditindak lanjuti agar tidak terjadi lagi item pernyataan yang tidak valid

REFERENSI

- Ardika, O. P. C., Sugiyarto, & Handayani, F. S. (2014). Analisis Time Cost Trade Off dengan Penambahan Jam Kerja Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road Seksi II A). *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, *eISSN(2354-8630)*, 273–280.
- Hassan, H., Mangare, J. B., & Pratas, P. A. K. (2016). Konstruksi dan Alternatif Penyelesaiannya (*Studi Kasus: Manado Town Square III*). 4(11).
- Jaya, A. R., Dofir, A., Studi, P., Sipil, T., & Pancasila, U. (2021). Identifikasi Penyebab *Cost Overruns* Proyek Konstruksi Gedung Pada Kontraktor Swasta (*Identification Of Causes of Cost Overruns in Building Construction Projects on Private Contractors*). 1(2), 218–223.
- Listiyono, R. A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 2–7.
- Megawati, L. A., & Jawa, P. (2017). Analisis faktor keterlambatan proyek konstruksi bangunan gedung.
- Sakinah, B. F., Riset, K., Dan, T., Tinggi, P., Brawijaya, U., Teknik, F., & Sipil, J. T. (2015). Analisis penyebab keterlambatan pada pekerjaan konstruksi jalan kabupaten lombok tengah dengan metode analisa faktor. *mbatan pada pek.*